

## **ABSTRAK**

Yogie Sugianto T., 2014, SKRIPSI. Judul: “Perlakuan Akuntansi Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang“

Pembimbing : Zuraidah, SE., MSA

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi, Barang Jaminan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi terhadap barang jaminan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang. Barang jaminan sebagai salah satu faktor terpenting dalam kegiatan utang piutang tentunya harus diperlakukan secara benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tujuannya untuk mengetahui perlakuan akuntansi barang jaminan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang. Adapun obyek penelitian adalah PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang. Analisa datanya melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perlakuan akuntansi barang jaminan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pembantu Cabang Bulang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Barang jaminan yang diakui oleh PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Bulang dibedakan menjadi dua yaitu Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP) dan Barang Jaminan yang Disisihkan (AYD). Keduanya dimasukkan dalam kelompok aset lain-lain. Barang Lelang Milik Perusahaan (BLP) dicatat sebesar harga perolehannya (uang pinjaman + sewa modal + Bea Lelang Penjual/ Pembeli 2%) dan diakui pada saat pembelian barang tersebut oleh pihak pegadaian (akrual basis). BLP disajikan ke dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebesar harga perolehan. Sedangkan Barang Jaminan yang Disisihkan (AYD) juga dicatat oleh pihak pegadaian sebesar harga perolehannya yaitu sebesar uang pinjaman ditambah sewa modal tanpa ditambahkan dengan Bea lelang 2%. AYD disajikan ke dalam laporan posisi keuangan (neraca) masuk dalam kelompok aset lain-lain sebesar harga perolehan.